

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pengolahan data pada penelitian tentang “Pengaruh Integritas dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit”, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Integritas Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit dengan persentase pengaruh sebesar 29,4%, sedangkan sisanya sebesar 70,6% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.
2. Kompetensi Auditor secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kualitas Audit, dengan persentase pengaruh sebesar 29,6%, sedangkan 70,4% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.
3. Integritas Auditor dan Kompetensi Auditor secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan dan besar terhadap Kualitas Audit dengan persentase pengaruh sebesar 59,1%, sedangkan sisanya sebesar 40,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati oleh peneliti.
4. Dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan peneliti, variabel Integritas Auditor termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan persentase 84,24%. Variabel Kompetensi Auditor termasuk dalam kategori “Sangat Baik” dengan

persentase 84,86%. Serta variabel Kualitas Audit termasuk juga dalam kategori “Sangat baik” dengan persentase 84,36%.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Auditor diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan sikap integritasnya yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” (84,24%), yaitu dengan selalu mempertimbangkan semua keputusan yang dibuat secara benar dan pantas, tidak mengorbankan kepercayaan publik untuk keuntungan pribadi, dan jujur, karena dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat mengoptimalkan kualitas hasil pemeriksaannya.
2. Auditor diharapkan tetap mempertahankan dan mengoptimalkan sikap kompetensinya yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” (84,86%), yaitu dengan menggali lebih dalam lagi ilmu di bidang audit serta memiliki keahlian khusus. Auditor juga harus lebih sering lagi mengikuti pelatihan-pelatihan, seminar atau simposium untuk mengoptimalkan kompetensinya. Dengan memiliki kompetensi yang baik, maka akan memiliki banyak pengalaman dalam melaksanakan proses audit. Yang artinya kualitas audit pemeriksaan yang dihasilkan akan semakin optimal.
3. Auditor diharapkan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan kualitas auditnya yang sudah termasuk dalam kategori “Sangat Baik” (84,36%), yaitu dengan tetap menanamkan sikap integritas dan kompetensinya sehingga kepercayaan masyarakat terhadap auditor dan akuntan publik atas kualitas

audit yang dihasilkan akan semakin meningkat dan mencapai titik yang optimal.